

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan arus kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi sekarang ini menyebabkan segala aspek kehidupan manusia selalu dikaitkan dengan arus informasi, karena informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting khususnya dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat sudah banyak dirasakan manfaatnya dari berbagai kalangan bisnis maupun non bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi sangat penting di berbagai bidang untuk badan usaha yang menuntut informasi yang cepat dan akurat guna menunjang kinerja dari badan usaha tersebut.

CV. Tiga Kurnia adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan tenda di Indonesia yang berlokasi di Waru, Kabupaten Sidoarjo. Perusahaan ini menawarkan produk-produk seperti; Tenda Terop, Tenda *Café*, Tenda Kerucut, *Canopy*, Tenda Payung Taman, dan lain-lain. Perusahaan ini didukung oleh tenaga kerja yang profesional dan alat-alat yang memadai, hingga mampu memberikan pelayanan yang baik dalam hal harga, waktu, dan kualitas. Dalam menjalankan proses produksinya, CV. Tiga Kurnia membutuhkan pengelolaan bahan baku yang meliputi; Kain *BabyRistock*, Kain Terpaulin, Reger, Pipa Kaki Luar, Pipa Kaki Dalam, Besi *Medium*, Pipa Tiang, Pipa Jari-jari, dan Meja Bulat. Proses bisnis yang terjadi saat ini adalah dimulai dari *Customer* yang menyerahkan *Purchase Order* (PO) ke Bagian *Marketing*, kemudian Bagian *Marketing* akan menanyakan ke Bagian Produksi apakah bahan baku masih ada

untuk bisa dilakukan produksi. Jika persediaan bahan baku sudah habis, maka Bagian *Marketing* akan melakukan PO *cancel* yang kemudian diserahkan kepada *Customer*. Jika persediaan bahan baku masih ada maka Bagian *Marketing* akan menandatangani PO tersebut dan diserahkan ke *Customer* dan Bagian Produksi akan melakukan produksi sesuai dengan PO *Customer*. Setelah selesai produksi, *scan* surat jalan beserta bahan baku produksi akan dikirimkan ke *Customer*. Jika persediaan bahan baku sudah habis, maka Bagian Gudang membuat PO untuk dikirimkan ke *Supplier*. Setelah *Supplier* mengirimkan surat jalan beserta bahan baku yang dipesan lalu akan dicocokkan oleh Bagian Produksi dengan PO.

Selama ini pengelolaan pencatatan masuk dan keluar bahan baku pada Gudang CV. Tiga Kurnia masih bersifat pencatatan manual, hal ini mengakibatkan staf Bagian Gudang yang menanganinya sering melakukan kesalahan dalam melakukan pengecekan data bahan baku dalam Gudang, sulitnya mencari data sisa stok bahan baku yang ada ketika diperlukan sewaktu-waktu sehingga tidak efektif dalam menggunakan waktu, seringkali jumlah bahan baku yang masuk dengan pencatatan bahan baku keluar tidak sama sehingga mengalami kesulitan ketika akan mencocokkan catatan dengan sisa stok bahan baku di Gudang. Hal ini dapat menurunkan kinerja perusahaan sehingga akan dapat mengurangi efektifitas kerja yang dapat berakibat pada naiknya harga pokok produksi.

Dengan adanya permasalahan tersebut, Aplikasi Pencatatan Masuk & Keluar Bahan Baku pada Gudang CV. Tiga Kurnia yang dibuat dimaksudkan agar proses pencatatan masuk dan keluar bahan baku dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat mempermudah dalam pencarian data bahan baku. Selain itu,

sistem informasi ini tentunya harus mampu mencatat seluruh informasi tentang bahan baku dan dapat memberikan laporan bahan baku masuk dan keluar, serta mampu melakukan pencarian data bahan baku jika diperlukan sewaktu-waktu.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi CV. Tiga Kurnia saat ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem pencatatan masuk dan keluar bahan baku.

## 1.3 Batasan Masalah

Pembuatan aplikasi dalam Kerja Praktik ini dilakukan dengan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini digunakan oleh Bagian Gudang dalam membantu mengelola inventori.
2. Aplikasi yang dibahas adalah tentang proses pemasukan dan pengeluaran bahan baku.
3. Tidak membahas keuangan.
4. Aplikasi yang dibangun berbasis *desktop*.
5. Pengendalian bahan baku yang berhubungan dengan aplikasi ini menggunakan metode *safety stock* yang ditetapkan di dalam perusahaan.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan aplikasi adalah menghasilkan aplikasi pencatatan masuk dan keluar bahan baku yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada Bagian Gudang.

#### **1.5 Kontribusi**

Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Mempermudah dalam pencatatan masuk dan keluar bahan baku pada Gudang.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam melakukan pengecekan stok.
3. Mempermudah staf dalam mengelola data bahan baku.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Di dalam penulisan Laporan Kerja Praktik ini secara sistematika diatur dan disusun dalam lima bab, yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Kontribusi, dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum CV. Tiga Kurnia, struktur organisasi, visi, dan misi perusahaan.

##### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas teori yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi pencatatan masuk dan keluar bahan baku yaitu teori tentang Konsep Dasar Sistem Informasi, Interaksi Manusia dan Komputer, Konsep Dasar Basis Data, *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Data Flow Diagram* (DFD), *Database*, Inventori, dan *Safety Stock*.

#### BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran sistem yang sedang berjalan dalam bentuk *Document Flow* dan perancangan sistem yang dibuat digambarkan dalam bentuk *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*. Selain itu juga disertai struktur tabel dan desain *input/output* serta detail aplikasi pencatatan masuk dan keluar bahan baku dari *hardware/software* pendukung, cara peng-*install*-an hingga detail, dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi.

#### BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran sehubungan adanya kemungkinan pengembangan sistem pada masa yang akan datang.